

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari analisis data hasil penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pemelajar BIPA menunjukkan bahwa pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang paling sulit dibandingkan dengan yang lainnya. Pemelajar BIPA kesulitan untuk merangkai kata menjadi sebuah kalimat, berbeda dengan berbicara. Sehingga, pemelajar BIPA merasa kurang semangat ketika belajar menulis. Selain itu, proses pembelajaran yang kurang variatif serta media yang digunakan selama pemelajar BIPA gunakan yaitu gambar dan buku. Oleh karena itu, pemelajar BIPA merasa bosan dengan metode dan media yang kurang banyak variasinya. Subjek sudah mampu menulis dengan cukup baik, tapi subjek belum mengetahui secara lengkap jenis-jenis teks tulisan. Subjek beranggapan bahwa semua tulisan adalah sama. subjek berada dan baru memasuki tingkat B1 dan kemampuannya masih termasuk A2.
- b. Pada fase *baseline* A1, pertemuan dilakukan sebanyak empat kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis 58,25. Pada fase ini, subjek belum diberi perlakuan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween*. Pada sesi pertama, subjek menuliskan teks deskripsi dengan sangat pendek. Sama halnya dengan sesi kedua dan ketiga, subjek masih menuliskan teks deskripsi dengan sangat pendek. Presentasi stabilitas pada fase ini adalah 100% karena nilai subjek menurun secara stabil pada di setiap sesi. Pada fase intervensi, pertemuan dilakukan enam kali. Nilai rata-rata kemampuan menulis subjek adalah 80,5. Pada fase ini, subjek sudah diberi perlakuan metode langsung

dengan media animasi *Motion Tween*. Pada fase ini subjek sudah mampu membuat teks deskripsi sederhana dengan baik. Persentase stabilitas pada intervensi yaitu 100%. Kecenderungan arah pada grafik di sesi ini yaitu stabil ke atas. Pada fase baseline A2, pertemuan dilakukan sebanyak empat kali dengan tes kemampuan menulis teks deskripsi yang sama dengan pertemuan pada fase baseline A1. Nilai rata-rata kemampuan menulis pada fase A2 yaitu 83,25. Persentase stabil pada fase ini yaitu 100% karena nilai yang dihasilkan stabil dari setiap pertemuan pada fase baseline A2.

- c. Data hasil kemampuan menulis teks deskripsi yang diperoleh oleh subjek menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada setiap fase. Fase baseline A1 menunjukkan nilai 58,25, fase intervensi 80,5, dan fase baseline A2 83,25. Persentase stabilitas pada setiap fase menunjukkan hasil yang sama yaitu 100%.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi bagi pengajar BIPA

- a. Penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* dapat membantu pengajar untuk mengenalkan pemelajar terhadap kosakata baru yang dapat membantu pemelajar dalam hal mengingat dan bisa dituangkan dalam sebuah tulisan.
- b. Penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* dapat dijadikan metode dan media yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran menulis di dalam kelas.

5.2.2 Implikasi bagi pemelajar BIPA

- a. Penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* dapat memberikan pengalaman langsung terhadap pemelajar dengan pembelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan bahasa asing dan bantuan media animasi.
- b. Penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* mendorong siswa untuk memahami setiap kosakata bahasa Indonesia yang tidak

Gilang Nurhijah Meidiyah, 2017

PENERAPAN METODE LANGSUNG DENGAN MEDIA ANIMASI MOTION TWEEN BERTEMA PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAGI PEMELAJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipahami dengan mengandalkan penjelasan dan media animasi tanpa menggunakan bahasa asing.

- c. Penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* mengenalkan pemelajar dengan kebudayaan Indonesia salah satunya permainan tradisional.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait penerapan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* yang dilakukan pada pembelajaran menulis teks deskripsi bagi pemelajar BIPA tingkat B1.

5.3.1 Pengajar BIPA

- a. Penentuan lokasi pelaksanaan metode langsung dapat dilakukan selain di dalam kelas. Akan tetapi, ketika menggunakan media animasi *Motion Tween* dapat dilakukan di dalam kelas.
- b. Pemaparan mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* harus dipaparkan dengan jelas sehingga pemelajar BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilaksanakan selama penelitian.
- c. Penjelasan mengenai tujuan metode langsung harus disampaikan dengan jelas sehingga informasi yang ditulis oleh pemelajar BIPA sesuai dengan tujuan metode langsung.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

- a. Subjek penelitian harus sudah ditentukan sebelum penelitian sehingga tidak kesulitan dalam mencari subjek.
- b. Pemaparan mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* harus disampaikan dengan jelas sehingga pemelajar BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilaksanakan.

- c. Selama proses pembelajaran mampu memberikan tujuan dengan jelas terhadap pemelajar BIPA terhadap metode langsung dengan media animasi *Motion Tween* yang diberikan.